

Certificate

DIBERIKAN KEPADA

Dr. Ign Roni Setyawan

Atas partisipasinya sebagai

PEMBICARA

Dalam Acara Webimar

Berselancar di Industri Pembiayaan

Jumat, 16 April 2021




Franky Slamet, SE, MM
Kaprosdi S1 Manajemen




Dr. Sawidji Widoatmodjo, MM, MBA
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

MEMOTRET POTENSI INDUSTRI MULTIFINANCE DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI

IGNATIUS RONI SETYAWAN
WEBINAR S1 MANEJMEN FEB UNTAR
JUMAT 16 APRIL 2021
JAM 14-16 WIB

MATERIAL STRUCTURE

A. PROFIL INDUSTRI MULTIFINANCE DI INDONESIA

[(SUMBER DATA: **APPI (ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA)**)]



B. POTENSI INDUSTRI MULTIFINANCE SAAT PANDEMI

(HASIL KAJIAN **CNBC INDONESIA**)



C. KIAT INDUSTRI MULTIFINANCE MENJAGA PEMBIAYAAN SAAT MARAKNYA RELAKSASI AKIBAT PANDEMI

(HASIL KAJIAN **TIM KONTAN INDONESIA**)



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

PROFIL INDUSTRI MULTIFINANCE DI INDONESIA (1)

REGULATION RELATED TO MULTIFINANCE



KYC

- POJK 12/POJK.01/2017

Consumer Protection

- POJK 1/POJK.07/2013
- POJK 1/POJK.07/2014
- POJK 76/POJK.07/2016
- SEOJK 1/SEOJK.07/2014
- SEOJK 2/SEOJK.07/2014
- SEOJK 12/SEOJK.07/2014
- SEOJK 13/SEOJK.07/2014
- SEOJK 14/SEOJK.07/2014
- SEOJK 7/SEOJK.07/2015
- SEOJK 54/SEOJK.07/2016

Financial Technology

- POJK 77/POJK.01/2016

Monthly Report

- POJK 3/POJK.05/2013
- SEOJK 6/SEOJK.05/2013
- SEOJK 3/SEOJK.05/2016
- SEOJK 4/SEOJK.05/2016

Risk Based Supervision

- POJK 10/POJK.05/2014
- POJK 11/POJK.05/2014
- POJK 1/POJK.05/2015
- SEOJK 04/SEOJK.05/2015
- SEOJK 05/SEOJK.05/2015
- SEOJK 1/SEOJK.05/2016
- SEOJK 2/SEOJK.05/2016

OJK Fee

- POJK 3/POJK.02/2014
- SEOJK 4/SEOJK.02/2014

Multifinance Business

- POJK 35/POJK.05/2018
- POJK 10/POJK.05/2019
- POJK 28/POJK.05/2014
- POJK 30/POJK.05/2014
- SEOJK 20/SEOJK.05/2015
- SEOJK 15/SEOJK.05/2016

Financial Conglomeration

- POJK 17/POJK.03/2014
- POJK 26/POJK.03/2013
- POJK 18/POJK.03/2014
- POJK 51/POJK.03/2017

Fit & Proper

- POJK 34/POJK.03/2014
- POJK 4/POJK.05/2013
- POJK 27/POJK.03/2016
- SEOJK 31/SEOJK.05/2016
- POJK 34/POJK.03/2018



PROFIL INDUSTRI MULTIFINANCE DI INDONESIA (2)

Multifinance Line of Business and Schemes



Investment Financing

- a. Finance Lease;
- b. Sale and Lease Back;
- c. Factoring With Recourse;
- d. Factoring Without Recourse;
- e. Purchases With Installment Payments;
- f. Project Financing;
- g. Infrastructure Financing;
- h. Other financing based on the approval of OJK



Working Capital Financing

- a. Sale and Lease Back;
- b. Factoring With Recourse
- c. Factoring Without Recourse
- d. Working Capital Facility;
- e. Other financing based on the approval of OJK



Multipurpose Financing

- a. Finance Lease;
- b. Purchases With Installment Payments;
- c. Fund Facility;
- d. Other financing based on the approval of OJK



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

PROFIL INDUSTRI MULTIFINANCE DI INDONESIA (3)

Multifinance Industry Performance

Detail (in Billion USD)	2014	2015	2016	2017	Mar-18	2018	Mar-19
Total assets	30.03	30.41	31.63	34.09	34.56	36.06	36.31
Account receivable financing	26.16	25.95	27.68	29.63	29.94	31.16	31.49
Investment Financing	12.48	12.29	7.50	8.50	8.86	9.73	9.81
Working Capital Financing	0.67	0.76	1.50	1.63	1.63	1.72	1.67
Multipurpose Financing	13.01	12.89	16.44	17.44	17.56	18.31	18.71
Others financing	-	-	0.001	0.01	0.01	0.01	0.01
Sharia financing receivable	-	-	2.24	2.06	1.88	1.39	1.29
Domestic Loans	10.08	9.86	11.39	12.68	12.84	12.92	12.31
Foreign Loans	8.17	7.68	5.91	5.96	6.51	7.51	7.51
Bonds Payable	3.80	4.34	4.99	5.36	5.13	5.04	5.23
Equity	6.24	6.86	7.37	8.06	7.97	8.54	8.87
Profit (Loss)	0.87	0.76	0.86	0.95	0.26	1.14	0.32

Growth YoY

ASSET ↑5.05%

AR FIN ↑5.17%

SHARIA FIN ↓31.27%

LOAN ↑2.33%

EQUITY ↑11.34%

PROFIT ↑19.55%

1USD = Rp 14.000 IDR



UNTAR
Universitas Tarumanagara

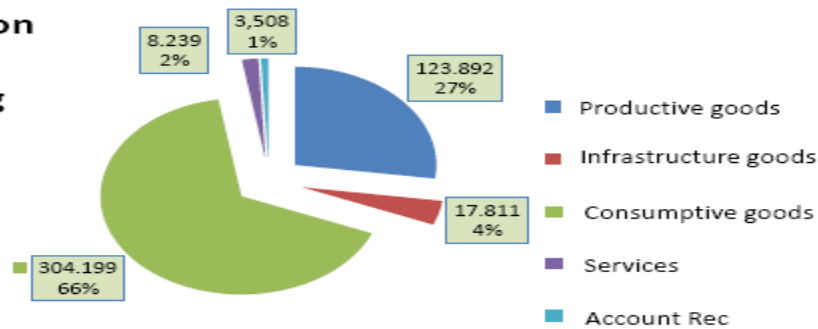


UNTAR untuk INDONESIA

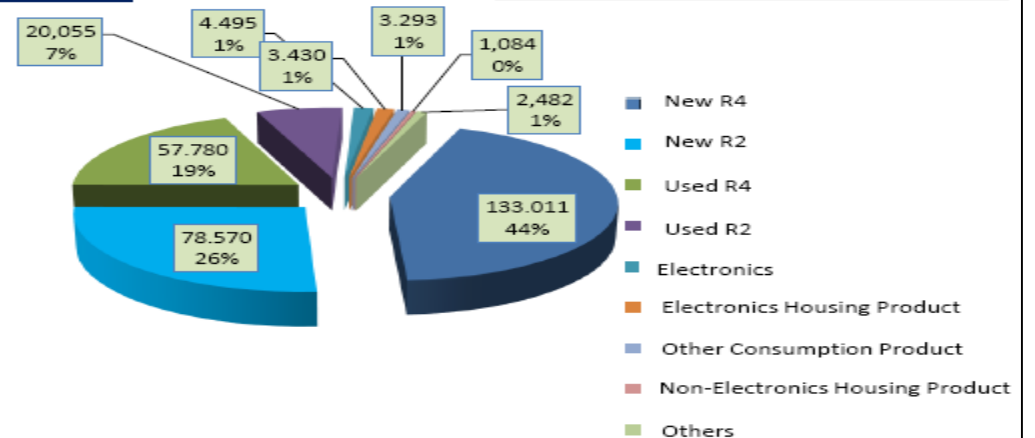
PROFIL INDUSTRI MULTIFINANCE DI INDONESIA (4)

AR Financing (as of Mar'19)

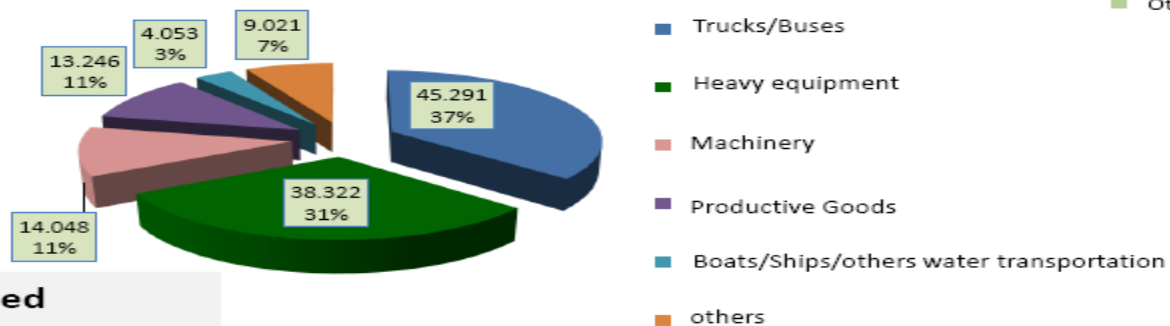
Composition based on Financing Object



Composition of Financed Consumptive Goods



Composition of Financed Productive Goods



Source: OJK



UNTAR
Universitas Tarumanagara

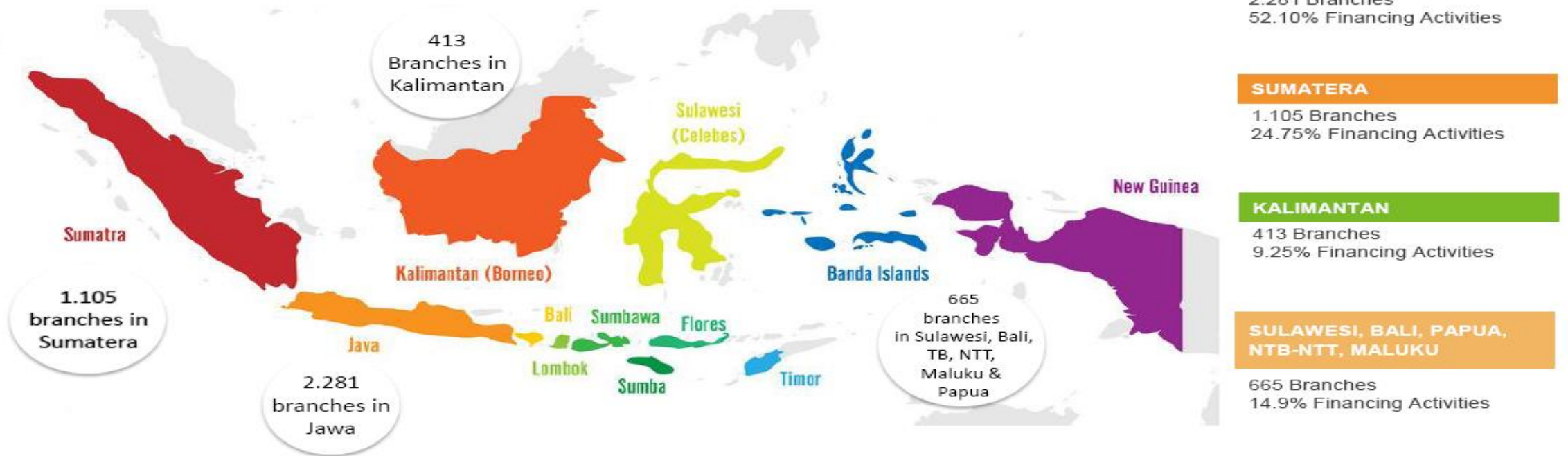


UNTAR untuk INDONESIA

PROFIL INDUSTRI MULTIFINANCE DI INDONESIA (5)

Multifinance Branches & Financing

(as of March 2019)



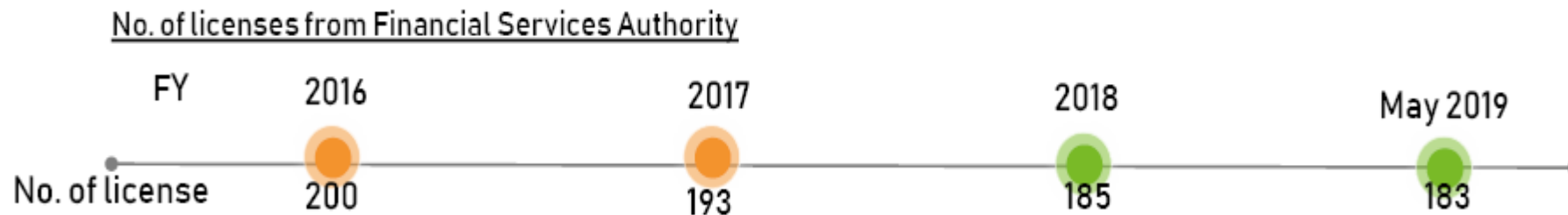
UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

PROFIL INDUSTRI MULTIFINANCE DI INDONESIA (6)

MEMBER of **APPI** ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA

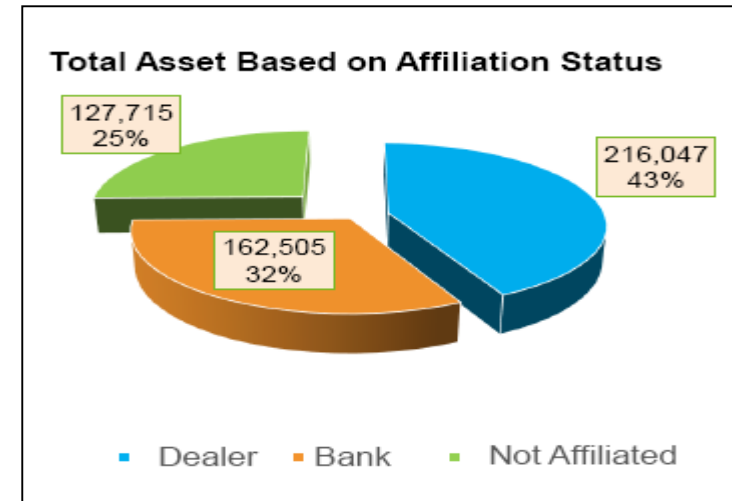
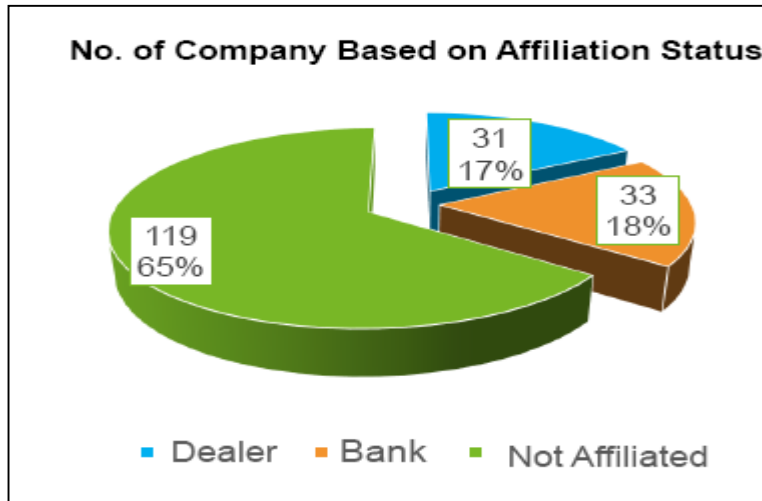


UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

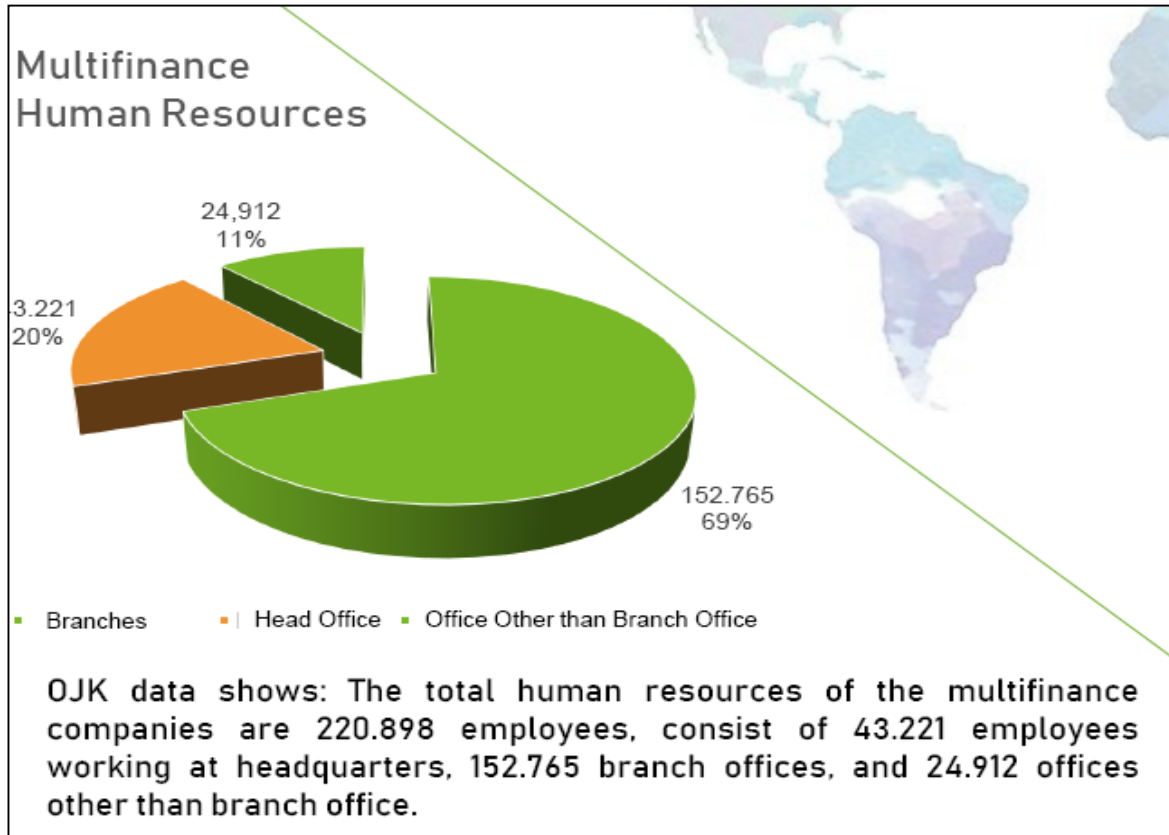
PROFIL INDUSTRI MULTIFINANCE DI INDONESIA (7)



- 33 companies affiliated with bank have 32% of the industry total Asset
- 31 companies affiliated with automotive dealership have 43% of the industry total Asset
- 119 companies which are not affiliated with either Bank or automotive dealership only have 25% of the Industry total Asset

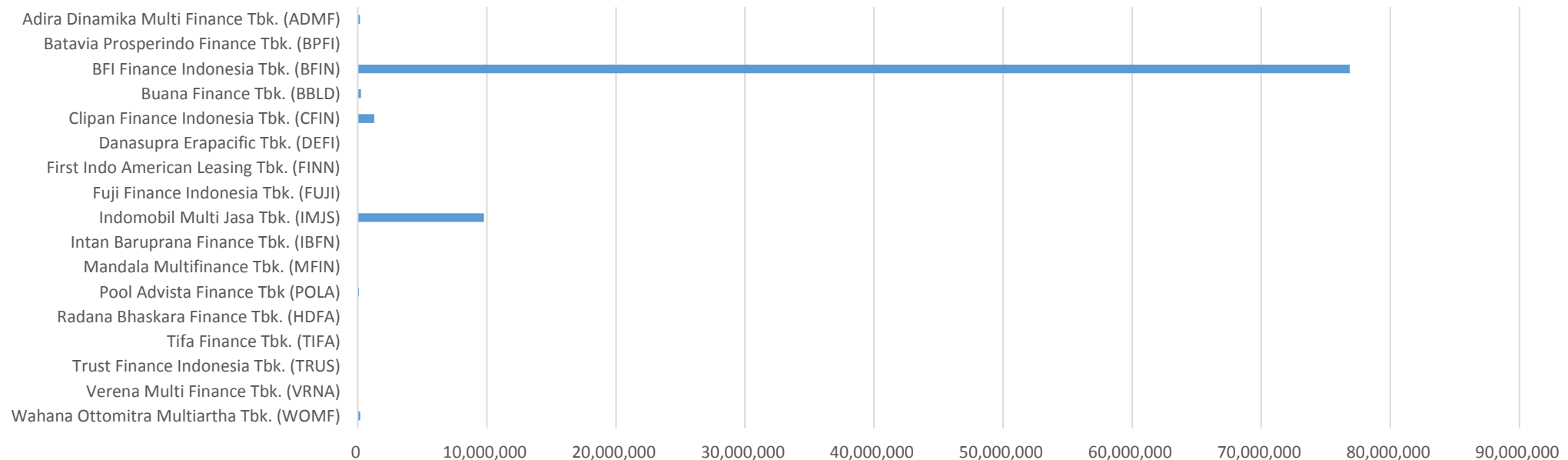


PROFIL INDUSTRI MULTIFINANCE DI INDONESIA (8)



PROFIL INDUSTRI MULTIFINANCE DI INDONESIA (9)

VOL. SAHAM DI IDX FEBRUARI 2021



SUMBER: ANALISIS DARI OJK (2021)



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

POTENSI INDUSTRI MULTIFINANCE SAAT PANDEMI (1)

Kinerja sektoral terdampak negatif wabah *COVID-19*

KASUS INDONESIA

High impact
(Omzet turun >30%)

- Pariwisata
 - Hotel
 - Restoran
 - Transportasi
 - Agen perjalanan
- Manufaktur (tekstil, kimia, plastik)
- Bahan bangunan, alat berat
- Properti & konstruksi
- Farmasi

Medium impact
(Omzet turun 10 - 30%)

- Multifinance
- Otomotif
- Pusat perbelanjaan
- Peternakan, perikanan
- Distribusi/retailer *non-essential goods*
- Komoditas (perkebunan, tambang, logam, mineral)

Low impact
(Omzet turun <10%)

- Kemasan
- *E-commerce*
- Pembangkit listrik
- Alat kesehatan
- Makanan pokok
- Distribusi/retailer *essential goods*
- Cigarette/Tobacco
- IT/Communication



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

POTENSI INDUSTRI MULTIFINANCE SAAT PANDEMI (2)

1. Kinerja industri perusahaan pembiayaan (multifinance) cenderung stabil pada periode awal 2020, di tengah ketidakpastian ekonomi akibat wabah virus corona.
2. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rasio kredit bermasalah (non performing financing/NPF) industri multifinance di Februari mencapai 2,66% secara gross dan 0,43% secara neto.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

POTENSI INDUSTRI MULTIFINANCE SAAT PANDEMI (3)

3. Kredit bermasalah tersebut cenderung stabil di awal tahun bila dibandingkan tahun sebelumnya. Level NPF tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan batas aman yang ditetapkan yakni 5%.
4. Sementara itu gearing ratio multifinance di Februari mencapai 2,52 kali, melambat dibandingkan dengan akhir 2019 2,61 kali. Gearing ratio adalah jumlah pinjaman dibandingkan modal sendiri perusahaan. Gearing ratio dibatasi maksimal 10 kali pada saat ini.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

POTENSI INDUSTRI MULTIFINANCE SAAT PANDEMI (4)

5. OJK menyatakan ada 3 jalur dari dampak mewabahnya virus corona (COVID-19) sehingga mempengaruhi kinerja industri keuangan.
- ❖ Jalur pertama adalah akibat kinerja dan kemampuan sektor riil, terutama UMKM dalam membayar kewajibannya kepada perbankan dan industri keuangan non-bank.
 - ❖ Jalur kedua adalah perubahan nilai dari aset lembaga jasa keuangan akibat pelemahan yield instrumen keuangan dan instrumen saham, dan nilai tukar Rupiah.
 - ❖ Jalur ketiga adalah interkoneksi antar sektor keuangan, terutama antar lembaga perbankan dan perusahaan pembiayaan



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

KIAT INDUSTRI MULTIFINANCE MENJAGA PEMBIAYAAN (1)

- ✓ Pada tahun 2021 ini industri *multifinance* dibanjiri relaksasi. Salah satunya guna membantu keuangan industri *multifinance*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan relaksasi aturan 2,5% biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan.
- ✓ POJK Nomor 58/POJK.05/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 Tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
- ✓ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan relaksasi kepada perusahaan pembiayaan (*multifinance*) dalam rangka pemenuhan likuiditas perusahaan, terutama untuk perusahaan yang memiliki nilai ekuitas lebih dari Rp 100 miliar.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

KIAT INDUSTRI MULTIFINANCE MENJAGA PEMBIAYAAN (2)

- ✓ PT Mandiri Utama Finance (MUF) mengungkapkan, dalam menjaga pembiayaan di tahun ini pembiayaan akan dilakukan dengan **lebih optimis** dibanding tahun 2020 tetapi tetap dengan **kehati-hatian yang tinggi**, sehingga harapan untuk dapat membukukan **pembiayaan lebih tinggi** dari tahun lalu dengan kualitas tetap terjaga dapat dicapai.
- ✓ **Bukti riil terkait dari MUF:**
 - a) Presiden Direktur MUF Stanley Setia Atmadja menjelaskan, khusus untuk segmen mobil baru yang mendapatkan relaksasi PPnBM mulai 1 Maret 2021, sebagaimana yang disampaikan GAIKINDO diproyeksikan akan terjadi kenaikan penjualan dibanding proyeksi awal. "Kenaikan penjualan ini pastinya akan turut mendorong kenaikan pembiayaan khususnya mobil baru," katanya.
 - b) Sampai saat ini MUF telah memberikan restrukturisasi kepada debitur terdampak krisis Covid-19 dengan jumlah mendekati 30% dari total portfolio MUF



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

KIAT INDUSTRI MULTIFINANCE MENJAGA PEMBIAYAAN (3)

- ✓ Dalam menjaga pembiayaan di tahun 2021 ini PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB Niaga Finance atau CNAF) memiliki sejumlah strategi, dengan tetap memfokuskan **Transformasi Digitalisasi** secara menyeluruh untuk dapat memberikan rasa nyaman dan aman terhadap calon nasabah CIMB Niaga Finance dalam mengajukan Pembiayaan.

- ✓ Bukti riil terkait dari CNAF:
 - a) Presiden Direktur CNAF Ristiawan Suherman mengatakan, CNAF memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit ada dikisaran di atas 20%.
 - b) Disamping itu menurutnya, program vaksinasi yang dicanangkan oleh pemerintah juga menjadi angin segar untuk CNAF. Semua itu menambah kepercayaan diri CNAF untuk dapat melewati pertumbuhan kredit lebih daripada proyeksi awal (15%-20%).



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

KIAT INDUSTRI MULTIFINANCE MENJAGA PEMBIAYAAN (4)

- ✓ Opini Ketua APPI: Suwandi Wiratno.
 - a. Angin segar dari berbagai relaksasi yang diberikan oleh pemerintah dan otoritas yang mulai berlaku pada Maret 2021 ini bisa jadi momentum peningkatan pembiayaan dari industri multifinance.
 - b. Mematok proyeksi pertumbuhan aset piutang industri pada akhir 2021 naik 5% dibanding tahun sebelumnya bergantung pada penanganan pandemi dan daya beli masyarakat .
 - c. Akan melihat tren pembiayaan pada kuartal II/2021. Dengan banyaknya relaksasi di beberapa sektor, pihaknya meyakini *demand* pembiayaan akan ada pertumbuhan. Kendati begitu, menurutnya tergantung juga kepada daya beli masyarakat.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

KESIMPULAN (1)

- Industri multifinance Indonesia merupakan industri yang **very highly regulated** seperti halnya industri perbankan dan industri pasar modal. Maka dalam upaya menggenjot perkembangan penyaluran pembiayaannya, setiap pemain multifinance harus tunduk pada aturan main OJK dan seharusnya ada dalam naungan APPI untuk monitoring & evaluation performance setiap saat.
- Kinerja industri perusahaan pembiayaan (multifinance) cenderung stabil pada periode awal 2020, di tengah ketidakpastian ekonomi akibat wabah virus corona mengingat level dampaknya hanya medium ini (turun 10-30% omzet saja).



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

KESIMPULAN (2)

- Adanya banjir relaksasi pada tahun 2021 tetap membuat industri multifinance di Indonesia harus senantiasa menjaga pembiayaannya.
- Pengalaman 2 pemain multifinance:
 - a. PT Mandiri Utama Finance (MUF) : lebih optimis sekaligus lebih hati-hati
 - b. PT CIMB Niaga Auto Finance (CAF) : transformasi digitalisasi
- Opini Ketua APPI:

Relaksasi dari pemerintah dan otoritas di Indonesia seharusnya menjadi momentum peningkatan pembiayaan industri multifinance.



Q & A SESSION

THANK YOU



IGNATIUS RONI SETYAWAN
[Universitas Tarumanagara](#), Jakarta
Management

SINTA ID : 5974124, SCOPUS AUTHOR ID : 57034027500

URL: https://www.researchgate.net/profile/Ignatius_Setyawan

<https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=MbnXj6cAAAAJ>

<https://orcid.org/0000-0003-9678-4179>



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA